



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601
Website : www.komisi-etik.poltekkesjogja.ac.id Email : komisietik.poltekkesjogja@gmail.com



PEMBEBASAN PERSETUJUAN ETIK (*EXEMPTED*) No. LB.01.01/KE-01/XXXIX/817/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

“Efektivitas Penggunaan Satu dan Dua Tabung Ultraviolet terhadap Penurunan Angka Kuman Udara di Laboratorium Bakteriologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta”

dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama: **Yeni Rumsari**

dapat dibebaskan dari keharusan memperoleh persetujuan etik (*Exempted*) untuk pelaksanaan penelitian tersebut. Pembebasan ini berlaku sejak dimulai dilaksanakannya penelitian tersebut di atas sampai dengan selesai sesuai yang tercantum dalam protokol.

Walapun demikian kami mengingatkan bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti tetap diminta untuk menjaga objek dalam penelitian ini. Dengan demikian diharapkan masyarakat luas dapat memperoleh manfaat yang baik dari penelitian ini.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPK-Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Jika ada perubahan protokol dan / atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

Yogyakarta, 06 November 2018

Ketua,
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.



Margono, S.Pd, APP., M.Sc
NIP. 196502111986021002

SURAT KETERANGAN
Nomor : LB.02.01/4.1/937/2018

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yeni Rumsari
NIM : P07134217077
Institusi : Prodi DIIV ALIH JENJANG Analis Kesehatan Poltekkes
Kemenkes Yogyakarta
Judul Penelitian : Efektifitas Penggunaan Satu Dan Dua Tabung Ultraviolet
Terhadap Penurunan Angka Kuman Udara Di Laboratorium
Bakteriologi Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan
Yogyakarta

Bahwasanya mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di laboratorium
Bakteriologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Desember 2018
Ketua Jurusan


Subrata Tri Widada, SKM, M.Sc
NIP. 19631128 198303 1001

Lampiran 3. HASIL UJI STATISTIK

Efektivitas Penggunaan Satu Dan Dua Tabung Ultraviolet Terhadap Penurunan Angka Kuman Udara Di Laboratorium Bakteriologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

UJI NORMALITAS DATA

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Ketentuan

Ho diterima bila Asymp.Sig > 0,05

Hasil

		angka kuman udara
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	124.29
	Std. Deviation	112.096
Most Extreme Differences	Absolute	.245
	Positive	.245
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.699
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Keputusan

Asymp.Sig adalah $0,006 < 0,05$ maka Ho ditolak

Kesimpulan

Data berdistribusi tidak normal, data dari 3 sampel yang tidak saling berkaitan maka dapat dilakukan uji kruskal wallis untuk mengetahui perbedaan antar kelompok.

UJI KRUSKAL WALLIS

Hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan pengaliran udara sebelum dialirkan, setelah dialirkan ke dalam UV tube 1, dan setelah udara dialirkan ke dalam UV tube 2 terhadap nilai angka kuman udara.

Ha : Ada perbedaan pengaliran udara sebelum dialirkan, setelah dialirkan ke dalam UV tube 1, dan setelah udara dialirkan ke dalam UV tube 2 terhadap nilai angka kuman udara.

Ketentuan

Ho diterima jika $\text{Asymp.Sig} > 0,05$

Hasil

	angka kuman udara
Chi-Square	39.350
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: perlakuan

Uv tube

Keputusan

Ho ditolak karena $\text{Asymp.Sig} 0,000 < 0,05$

Kesimpulan

Ada perbedaan sebelum udara dialirkan, setelah udara dialirkan ke dalam tabung UV 1, dan setelah udara dialirkan ke dalam tabung UV 2 terhadap nilai angka kuman udara.

Karena terdapat perbedaan nilai angka kuman udara terhadap pengaliran udara ke dalam UV tube, maka perlu dilanjutkan uji hubungan (Correlate → Bivariate).

Jika data normal menggunakan Pearson'

Jika data tidak normal menggunakan

- a. Kendall's tau b → jika data bertingkat.
- b. Spearman → jika data tidak bertingkat.

UJI HUBUNGAN

Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan antara pengaliran udara ke dalam UV tube dengan nilai angka kuman udara.

Ha : Ada hubungan antara pengaliran udara ke dalam UV tube dengan nilai angka kuman udara.

Ketentuan

Ho diterima jika Asymp.Sig > 0,05

Correlations			perlakuan Uv tube	angka kuman udara
Spearman's rho	perlakuan Uv tube	Correlation Coefficient	1.000	-.913**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	48	48
	angka kuman udara	Correlation Coefficient	-.913**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keputusan

Ho ditolak karena Asymp.Sig 0,000 < 0,05

Kesimpulan

Ada hubungan antara pengaliran udara ke dalam UV tube dengan nilai angka kuman udara.

Untuk mengetahui kuatnya hubungan perlu dilakukan analisis regresi (Regression → Linier)

UJI REGRESI

Hasil

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.758	.752	55.779

a. Predictors: (Constant), perlakuan Uv tube

Faktor determinan (R^2) adalah 0,758 artinya probabilitas penurunan angka kuman udara terhadap pengaliran udara ke dalam UV tube adalah 75,8% dan 24,2 % dikarenakan oleh faktor lain.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	360.792	21.301		16.938	.000
	perlakuan Uv tube	-118.250	9.860	-.870	-11.992	.000

a. Dependent Variable: angka kuman udara

Persamaan regresi adalah $y = a \pm bx$

$$y = 360,792 - 118,250 x$$

Setiap pengaliran udara ke dalam 1 UV tube, maka nilai angka kuman udara akan menurun sebesar 118,25 CFU/m³.

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Rangkaian alat sebelum udara dialirkan ke dalam tabung UV



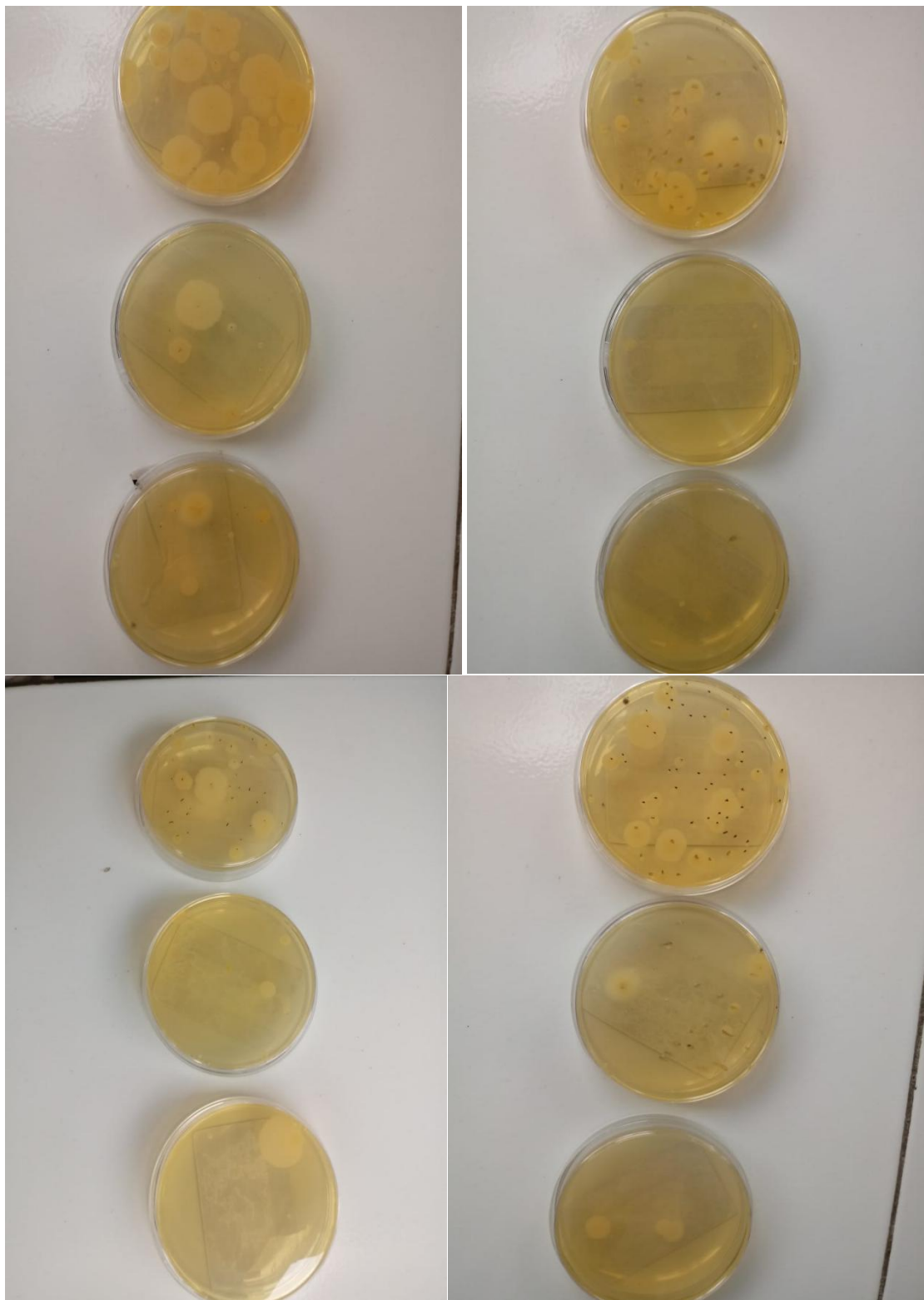
Gambar 2. Rangkaian alat setelah udara dialirkan ke dalam 1 tabung UV.



Gambar 3. Rangkaian alat setelah udara dialirkan ke dalam 2 tabung UV.



Gambar 4. Pengambilan sampel udara



Gambar 5. Hasil inokulasi pada media PCA

LAMPIRAN